

ABSTRACK

Talens program (Talasemia-Resilience) is a program that use CBT, which aims to reduce depression by improving resilience through training. The Talens program refers to the seven dimensions of resilience suggested by Reivich and Shatté, namely emotional regulation, impulse control, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy and reaching out. This study aims to determine whether Talens program can reduce depression in adolescents with thalassemia. This research applies quasi experiment method with Untreated Control Group Design with Dependent Pretest and Posttest Samples. There was no difference of depression between experimental group and control group at pretest ($z = -0.816$; $p > 0.05$), posttest ($z = -1.089$; $p > 0.05$), and follow up ($z = -0.535$; $p > 0.05$). The difference with Wilcoxon Signed-Ranks test also showed the values of $z = -1.633$ and $p > 0.05$ in the experimental group's depression score during pretest-posttest, and the value of $z = -1.089$; $p > 0.05$ during posttest - follow up. Thus, statistical analysis shows that Talens program was not effective in reducing depression in adolescents with thalassemia. The analysis results also did not show any resilience differences between the control group and the experimental group at pretest ($z = -0.535$; $p > 0.05$), posttest ($z = -1.069$; $p > 0.05$) and follow up ($z = -1.069$; $p > 0.05$). In the experimental group there was no difference in resilience score between pretest and posttest ($z = -1.604$; $p > 0.05$), and between posttest and follow up ($z = -1.604$; $p > 0.05$) so Talens program was not increased resilience of adolescent thalassemia.

Keywords: depression, resilience, adolescent thalasemia

ABSTRAK

Program Talens (Talasemia-Resiliensi) adalah program yang menggunakan CBT, yang bertujuan untuk mengurangi depresi dengan meningkatkan resiliensi melalui pelatihan. Program Talens mengacu pada tujuh dimensi ketahanan yang disarankan oleh Reivich and Shatté, yaitu regulasi emosional, kontrol impuls, optimisme, analisis kausal, empati, self efficacy dan reaching out. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program Talens dapat mengurangi depresi pada remaja dengan thalassemia. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan Untreated Control Group Design with Dependent Pretest and Posttest Samples. Tidak ada perbedaan depresi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pretest ($z = -0,816$; $p > 0,05$), posttest ($z = -1,089$; $p > 0,05$), dan follow up ($z = -0,535$; $p > 0,05$). Perbedaan dengan uji Wilcoxon Signed-Ranks juga menunjukkan nilai $z = -1,633$ dan $p > 0,05$ pada skor depresi kelompok eksperimen selama pretest-posttest, dan nilai $z = -1,089$; $p > 0,05$ selama posttest – follow up. Dengan demikian, analisis statistik menunjukkan bahwa program Talens tidak efektif dalam mengurangi depresi pada remaja dengan thalassemia. Hasil analisis juga tidak menunjukkan adanya perbedaan resiliensi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada pretest ($z = -0,535$; $p > 0,05$), posttest ($z = -1,069$; $p > 0,05$) dan follow up ($z = -1,069$; $p > 0,05$). Pada kelompok eksperimen tidak ada perbedaan skor ketahanan antara pretest dan posttest ($z = -1,604$; $p > 0,05$), dan antara posttest dan follow up ($z = -1,604$; $p > 0,05$) sehingga program Talens tidak meningkatkan ketahanan. thalassemia remaja.

Kata kunci: depresi, resiliensi, remaja thalasemia